

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Moleong (2014:6) menjelaskan penelitian kualitatif ialah penelitian untuk memahami fenomena yang dirasakan subjek penelitian misalnya persepsi, perilaku, dan motivasi. Secara historik dengan cara mendeskripsikan dengan kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Jadi penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive* dan teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis dan bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2015). Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi

objek yang alamiah, secara historis, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata, bahasa, dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Objek dalam penelitian ini pada UMKM unggulan yang berlokasi di Kota Jombang yaitu usaha kaos kaki pada UD. FAVOURITE, dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan UMKM telah mempunyai produk yang berdaya saing dan berpotensi untuk masuk kedalam pangsa pasar yang lebih luas baik nasional maupun internasional.

3.2. Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:9) Dalam mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus. Maksudnya adalah bahwa, fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial, peneliti akan menentukan fokus penelitian.

Objek dalam penelitian ini ialah UMKM UD. VAFOUTITE dengan memfokuskan pada laporan keuangan yang meliputi: Laporan posisi keuangan/neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (CALK) pada tahun 2019 dan penyajian laporan keuangan yang memiliki: relevan, representasi tepat, keterbandingan, dan keterpahaman.

3.3. Informan Kunci

Informan merupakan seseorang yang diharapkan dapat memberi informasi terkait dengan situasi dan kondisi penelitian dan dapat memberikan saran tentang sumber bukti yang mendukung. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan "*Social Situation*"

atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono 2017:215). Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah *owner*/pemilik dan bagian keuangan pada UMKM kaos kaki.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Menurut Sugiyono (2017) jenis data menurut sifatnya dalam penelitian yaitu Data Kualitatif dan Data Kuantitatif:

1. Data Kualitatif

Data Kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misal wawancara, observasi atau diskusi terfokus. Pada penelitian ini data kualitatif yang diperoleh peneliti adalah daftar hasil wawancara dengan narasumber, arsip dokumentasi atau foto. Data yang diperoleh berupa mendeskripsikan hasil wawancara yang didapatkan.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (*Scoring*). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot. Dalam penelitian ini, data kuantitatif diperoleh dari data laporan keuangan UD. VAFOURITE pada tahun 2019.

3.4.2. Sumber Data

Menurut (Moleong 2014:157) Sumber data penelitian meliputi sumber data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data penelitian yang didapat secara langsung oleh peneliti melalui wawancara terhadap informan. Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara dengan pemilik dan bagian keuangan di UD. FAVOURITE di Jl. Jawa No. 43, Jombatan, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai pendukung, dimana data tersebut diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa dokumen, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip. Pada penelitian ini data sekunder berupa laporan keuangan yang menerapkan SAK EMKM pada tahun 2019.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:143) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan lisan secara langsung kepada pemilik,

bagian keuangan dan pegawai UMKM kaos kaki. Teknik wawancara yang digunakan bersifat terstruktur, semi terstruktur, dan terbuka.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai cara pengumpulan data memiliki ciri yang lebih jelas bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2017:145). Dalam penelitian ini peneliti mengamati segala sesuatu yang ada di UMKM kaos kaki, terutama cara pemilik mengelola pembukuan transaksi keuangan.

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan cara membaca data atau catatan yang diperoleh dari UMKM kaos kaki yang menggunakan laporan keuangan pada tahun 2019.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:245) analisis data diartikan sebagai proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis. Mengungkapkan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Hal ini berarti, setiap peneliti melakukan proses pengambilan data, peneliti langsung melakukan analisis dari data tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti memakai model analisis data interaktif menurut Miles dan Hiberman. Aktivitas dalam analisis data (Sugiyono, 2017:246) yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti menyimpulkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam tahap reduksi data, akan difokuskan pada penerapan laporan keuangan Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM).

2. *Data Display* (Penyajian Data)

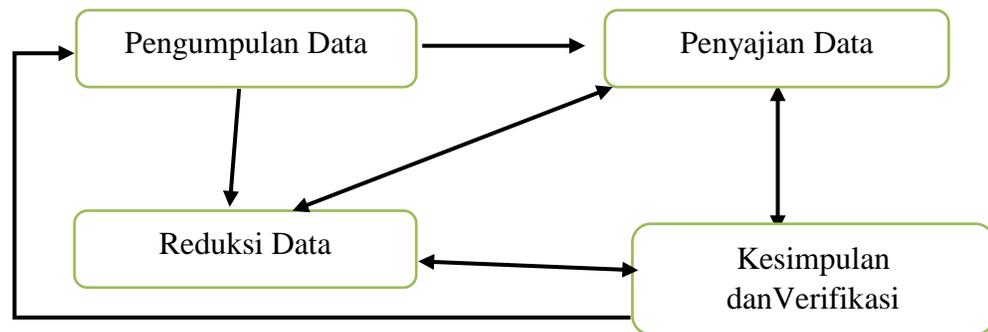
Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchat* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Pada penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menjelaskan penerapan SAK EKMK dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM kaos kaki.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih

bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan yang kredibel.

Adapun proses analisis data tersebut, dapat dilihat dalam gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3.1 Diagram komponen dalam analisis data (Miles dan Huberman, dalam Sugiyono, 2015:247)

Dalam penelitian ini data yang akan dikumpulkan dari 3 kegiatan yaitu data yang didapat dari lokasi penelitian (data lapangan) berupa hasil wawancara dengan informan dan dokumen pendukung dari pengamatan atau observasi dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan lapangan oleh peneliti direduksi, dirangkum dan dipilih yang sesuai dengan fokus penelitian yang tidak sesuai akan dihapus, selanjutnya data yang sudah sesuai dengan fokus penelitian akan disajikan dengan menarik, hal ini berfungsi agar informan dalam penelitian bisa di

baca dengan mudah, setelah data benar-benar lengkap maka akan diambil kesimpulan akhir.